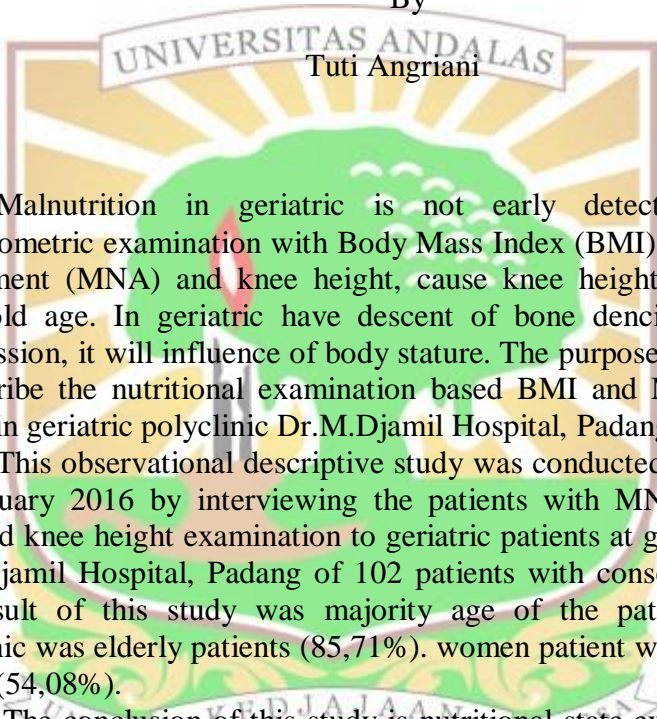


## ABSTRACT

### NUTRITIONAL STATE EXAMINATION BASED BODY MASS INDEX (BMI) AND MINI NUTRITIONAL ASSESSMENT (MNA) TO GERIATRIC PATIENT IN GERIATRIC POLYCLINIC INTERNAL DEPARTMENT DR.M.DJAMIL HOSPITAL PADANG

By

Tuti Angriani



Malnutrition in geriatric is not early detected. It is need anthropometric examination with Body Mass Index (BMI), Mini Nutritional Assessment (MNA) and knee height, cause knee height will not change cause old age. In geriatric have descent of bone dencity and vertebrae compression, it will influence of body stature. The purpose ofthis research is to describe the nutritional examination based BMI and MNA in geriatric patient in geriatric polyclinic Dr.M.Djamil Hospital, Padang.

This observational descriptive study was conducted in October 2015 to February 2016 by interviewing the patients with MNA questionnaire, BMI and knee height examination to geriatric patients at geriatric polyclinic Dr.M.Djamil Hospital, Padang of 102 patients with consecutive sampling. The result of this study was majority age of the patients in geriatric polyclinic was elderly patients (85,71%). women patient was more than man patient (54,08%).

The conclusion of this study is nutritional state examination based BMI in polyclinic geriatric's patient Dr.M.Djamil Hospital Padang is obeicity (50,00%), while stature examination based knee height is normal (52,94%). And nutritional state examination based MNA in geriatric's patient is normal (77,45%).

Keywords: Nutritional state, BMI, MNA, Knee height.

## ABSTRAK

### PENGUKURAN STATUS GIZI BERDASARKAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN *MINI NUTRITIONAL ASSESSMENT* (MNA) PADA USIA LANJUT DI POLIKLINIK GERIATRI PENYAKIT DALAM RSUP DR.M.DJAMIL PADANG

Oleh

Tuti Angriani

Malnutrisi pada usia lanjut sering tidak terdeteksi, sehingga diperlukan pengukuran antropometri dengan mengukur Indeks Massa Tubuh (IMT) dan *Mini Nutritional Assessment* (MNA). Dan mengukur tinggi lutut, karena panjang tulang kaki tidak mengalami pengurangan seiring bertambah usia, sedangkan pada usia lanjut sudah mengalami penurunan densitas tulang dan kompresi vertebra yang akan mempengaruhi tinggi badan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran Pengukuran Status Gizi Berdasarkan IMT dan MNA Pada Usia Lanjut di Poliklinik Geriatri Penyakit Dalam RSUP Dr.M.Djamil Padang.

Penelitian deskriptif observasional ini dilakukan pada bulan Oktober 2015 – Februari 2016 dengan melakukan wawancara dengan kuesioner MNA dan pengukuran IMT dan pengukuran tinggi lutut terhadap pasien Poliklinik Geriatri Penyakit Dalam RSUP Dr.M.Djamil Padang dari 102 pasien geriatri dengan teknik *consecutive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas usia pasien yang datang ke poliklinik geriatri adalah usia lanjut (60-74 tahun) yaitu 85,71%. Jumlah pasien wanita lebih banyak dibanding pasien pria yaitu 54,08%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah status gizi berdasarkan IMT pada pasien usia lanjut di poliklinik geriatri RSUP DR.M.Djamil Padang yaitu obesitas 50,00%, sedangkan berdasarkan pengukuran tinggi badan berdasarkan tinggi lutut didapatkan hasilnya normal (52,94%). Dan hasil pengukuran status gizi pada usia lanjut berdasarkan MNA hasilnya baik (77,45%).

Kata Kunci : Status Gizi, IMT, MNA, Tinggi lutut.